Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media **e-ISSN: 2746-3583**
Vol. 1 No. 3, Mei 2021 **p-ISSN: 2775-4537**
Page: 233-239

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Sistem Pembelajaran

Oktaria Vita Loka[1]
[1]Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Corresponding author e-mail: oktariavitaloka@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 tentu memiliki dampak negatif dan dampak positip dalam dunia pendidikan di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa dampak pandemic Covid-19 terhadap system pembelajaran di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan studi literatur. Kondisi pandemi Covid-19 menjadi pemicu percepatan agar masyarakat lebih maju dalam pengguanaan teknologi berbasis internet dalam dunia Pendidikan khususnya dalam pembelajaran daring.
Kata Kunci: Penularan Covid-19, Belajar Jarak Jauh, Pendidikan

Abstract

The Covid-19 pandemic has had both a positive and negative effect on Indonesia's educational system. The aim of this article is to explain some of the effects of the Covid-19 pandemic on Indonesia's educational system. The research was carried out by observation and a review of the literature. The Covid-19 pandemic has accelerated progress in the use of internet-based technology in the world of education, especially in online learning.
Keywords**:** *Covid-19 Transmission, Distance Learning, Education.*

A. Pendahuluan

Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh sindrom respirasi kronis corona virus 2 (SARS- CoV- 2). Penyakit ini awal kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei Cina, serta semenjak itu menyebar secara global, menyebabkan pandemic korona virus 2019 yang masih berlangsung. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta permasalahan sudah dilaporkan di lebih dari 2 ratus Negeri serta daerah, menyebabkan lebih dari 64. 700 kematian. Lebih dari 246. 000 orang sudah pulih.

Manusia selaku mahluk sosial yang sangat membolehkan berhubungan secara langsung satu sama lainnya sehingga tingkatan penyebaran pandemi Covid- 19 terus menjadi pesat. Pemerintah tengah mempersiapkan ketentuan karantina kewilayahan ataupun lockdown buat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona ataupun COVID 19.

Karantina kewilayahan diatur dalam ketentuan undang- undang no 6 tahun 2018 tetang kekarantina kesehatan. Bertujuan menghalangi perpindahan orang menghalangi kerumunan orang, menghalangi gerakan orang demi keselamatan bersama. Sebagian besar orang yang terinfeksi COVID 19 dengan gejala penyakit respirasi ringan, sedang sampai menimbulkan susah bernafas sehingga wafat. Virus ini bisa sembuh dengan sendirinya karena imunitas tubuh. Tetapi orang tua lebih rentan terserang virus ini. Terlebih orang tua yang mempunyai penyakit diabet. Sistem pernafasan yang sudah kronis serta penyakit kanker. Sebab terdapatnya virus ini, kegiatan warga jadi tersendat sehingga membuat warga wajib berdiam dirumah supaya mata tantai virus corona tidak terus menyebar. Kemudian pada sektor perekonomian juga menjadi sangat terpengaruh akibat dari virus ini. Asian Development Bank (ADB) memprediksi perkembangan ekonomi nasional cuma sebesar 2, 5% pada tahun 2020 ataupun terpangkas setengahnya dari tahun 2019 yang tumbuh

berkembang 5, 0%. Perihal ini diakibatkan oleh pandemi virus corona yang menjangkiti semua daerah di seluruh nusantara.

Pemerintah terus berupaya bagaiman mencegah meluasnya pandemi covid-19 ini, salah satunya adalah dengan terus menerus malakukan sosialisasi dan himbauan kepada seluruh warga masyarakat. Himbauan pemerintah tersebut berupa kewajiban memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan selalu menjaga jarak serta himbauan untuk tidak melakukan kerumuanan. Selain himabuan tersebut juga Pemerintah menerapkan kebijakan bekerja dari rumah yang disebut dengan istilah Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan cukup dari rumah.

Salah satu sektor yang sangat terdampak adanya pandemi covid-19 adalah sektor pendidikan. Virus Corona telah memicu tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pendidik, peserta didik, dan orang tua (Sujadi, 2020). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan untuk pembatasan interaksi, dimana sekolah diliburkan untuk sementara waktu. Proses belajar mengajar dilakukan secara online dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Penerapan sistem pembelajaran secara daring tentu menjadi masalah tersendiri terutama bagi masyarakat menengah kebawah. Bahkan masalah tersebut bukan hanya dihadapi oleh masyarakat atau orang tua siswa, tapi juga dirasakan oleh guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Keluhan siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran secara online dirasakan tugas yang diberikan oleh guru begitu banyak, dan harus dikerjakan dan laporkan secara online pula.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dampak pandemic covid-19 dalam bidang Pendidikan khususnya pada system pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai aadanya dampak posistip dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 dalam sistem pembelajaran.

Literatur

Studi literatur dilakukan dengan banyak membaca serta mendengarkan perkembangan pandemi Covid-19 dari Media Sosial maupun dari informasi televise yang terus di update oleh kantor Gugus tugas Covid-19.

C. Pembahasan

Dampak Pandemic Covid-19

Sistem pembelajaran yang dilaksanan selama ini adalah 100 % tatap muka, namun sejak terjadinya pandemi Covid-19 pembelajaran berubah secara drastis yaitu dengan sistem pembelajaran secara online. Sejak ditetapkannya sistem pembelajaran jarak jauh secara onlin dalam jaringan (daring) lebih dari 50 persen pelajar dan siswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah mengalami kesulitan. Sistem pendidikan secara daring diterapkan dengan tujuan mencegah terjadinya penyebaran covid-19 lebih luas diseluruh daerah di Indonesia.

Selain itu kendala lainnya dengan sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang sangat tergantung pada kekuatan sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses pembelajaran. Sinyal yang tidak stabil tentu sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan secara online dalam jaringan (daring). Akibatnya siswa seringkali terlambat dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugasnya. Selain permasalahan

yang dihadapi oleh siswa, guru pun mengalami kendalan dimana daya tampung gadget yang dimiliki guru terkadang penuh, sehingga tidak semua pekerjaan siswa yang disampaikan dapat tersimpan seluruhnya.

Dengan banyaknya kendala yang dihadapi membuat guru juga harus punya solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi agar proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum pembelajaran guru telah mempersiapkan metode ataupun model pembelajaran yang akan lakukan, namuan kemudian merubah model pembelajaran yang telah dipersiapkan tersebut. Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidik. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara online ini.

Zaman dimana teknologi semakin canggih pengajar dan juga anak didik dituntut supaya mempunyai kemampuan pada bidang teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penguasaan teknologi baik peserta didik maupun pengajar terhadap proses pembelajaran sangat penting dan merupakan tantangan tersendiri. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mau tidak mau memaksa meningkatkan kecepatan dalam menguasai teknologi pembelajaran secara digital menjadi suatu keharusan. Tuntutan kebutuhan itulah mengharuskan untuk bisa menggunakan media secara online agar menunjang dalam proses pembelajaran secara eksklusif, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran juga sasaran pencapaian pembelajaran itu sendiri.

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba untuk diterapkan. Beberapa sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana itu dapat digunakan secara optimal, sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengganti sistem pembelajaran yang dilaksanakan selama ini di dalam kelas.

Dengan penggunaan media online tersebut, maka kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh peserta didik maupun pendidik atau guru. Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran tentang metode maupun contoh pembelajaran yang lebih bervariasi dan belum pernah dilakukan oleh pendidik sebelumnya. Misalnya, pengajar/guru membuat konten video kreatif sebagai bahan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, pengajar/guru lebih persuasif supaya membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik diharapkan dapat memahami dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan penerapan metode pembelajaran secara online ini mampu membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dampak lain dari pemanfaatan sarana pembelajaran berupa teknologi ini memunculan kreatifitas tersendiri dari peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, peserta didik dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan adanya pandemi covid-19 juga memberikan dampak positif lainnya dimana pembelajaran yang dilakukan secara daring di rumah, dapat membuat orang tua lebih gampang melakukan memonitoring atau pengawasan terhadap kemajuan hasil belajar anak secara langsung. Orang tua bisa melakukan pembimbingan secara eksklusif pada anak tentang materi pembelajaran yang mungkin belum dimengerti sang anak. Dimana sebenarnya orang tua merupakan institusi pertama pada pendidikan anak.

Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak.

Dalam aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara online, peran orang tua tentunnya sangat membantu dalam memantau sejauh mana kompetensi serta kemampuan anaknya. Jika ada materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran secara online yang kurang dipahami oleh peserta didik terkadang orang tua dan guru saling berkomunikasi sehingga terjalin hubungan kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik. Orang tua dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi anak. Hikmah selanjutnya yaitu penggunaan media seperti handphone atau gadget, dapat dikontrol untuk kebutuhan belajar anak.

Peran orang tua juga semakin penting dalam melakukan pengawasan terhadap anaknya dalam hal penggunaan gadget agar peserta didik dapat menggunakan gadget hanya untuk mengakses hal-hal yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Penggunaan teknologi berupa gadget untuk hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran saja, dan menghindari penggunaan pada hal-hal yang kurang atau tidak bermafaat.

Walaupun pendidikan di Indonesia ikut terdampak adanya pandemi covid-19 ini, namun dibalik itu terdapat hikmah dan nasehat penting yang positif yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah dalam menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh secara online dalam jaringa (daring), mendorong munculnya kesadaran semua pihak untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pandemi covid-19 memberi hikmah tersendiri dalam penguasaan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Langkah-Langkah Tindakan

Pemerintah pada saat ini telah berupaya melakukan perubahan kebijakan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menuju kondisi normal yang sering di istilahkan "NEW NORMAL" meskipun dengan protokoler yang ketat. Penerapan kebijakan new normal tetap pada prinsip kewaspadaan dengan tetap menerapkan social distancing atau physical distancing sehingga pelaksanaan belajar mengajar tetap dilaksanakan dari rumah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran secara online.

Dari aneka ragam keluhan diatas menjadi tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik, untuk mereka tetap memotivasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran online ini. Seorang guru dituntut untuk mampu menginovasi metode pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik, maksudnya adalah seorang guru disini harus mampu memberikan semangat dan motivasi bagi peserta didik dengan penjelasan materi dan pemberian tugas dengan berbagai metode belajar yang menarik dan menyenangkan.

Media sosial milik pemerintah seperti TVRI telah mengambil peran penting dalam mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh, dimana fungsi media televisi ini yang sebelumnya sebagai media hiburan telah bergeser menjadi ruang pembelajaran secara nasional, begitupun dengan televisi milik swasta. Siaran televisi baik milik pemerintah maupun milik swasta ini dimanfaatkan agar anak didik makin mendapatkan ilmu pengetahuan dengan kualitas yang sama baik masyarakat yang tinggal diperkotaan maupun masyarakat yang tinggal dipedesaan.

Pembelajaran secara online ini memberikan rasa aman bagi generasi milenial yang notabene gandrung dengan teknologi. Belajar dari rumah tentu memberikan keleluasaan tersendiri bagi peserta didik bila dibandingkan harus repot kesekolah dengan segudang peraturan jika harus keluar rumah. Peran pemerintah dalam penerapan sistem pembelajaran

secara online ini dapat memberikan kelonggaran untuk memberikan pulsa murah bagi peserta didik maupun guru, agar mereka bisa online setiap saat, ini juga sekaligus mengurangi beban orang tua. Karena bagi kaum milenial pulsa/paket terkadang lebih diprioritaskan daripada makan atau jajan lainnya.

Guru adalah aktor penting di samping orang tua dan elemen lainnya dalam mencapai kesuksesan pendidikan yang dicanangkan. Tanpa keterlibatan aktif pengajar, pendidikan kosong berdasarkan materi, esensi, & substansi. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi misi, kekuatan financial, jika gurunya hanya pasif dan tidak punya inovasi, maka kualitas pendidikan akan merosot tajam. Begitu juga sebaliknya, selemah apa pun sebuah kurikulum, visi misi, kekuatan financial, apabila gurunya inovatif, progresif dan produktif, maka kualitas pendidikan akan maju pesat. Apalagi jika sistem yang baik ditunjang menggunakan kualitas pengajar inovatif, maka kualitas pendidikan juga semakin dahsyat.

Guru mempunyai peran penting dalam tugas dan tanggung jawabnya pada keberhasilam proses pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Pentingnya peran guru ini sehingga tidak akan bisa digantikan dengan mesin secanggih apapun. Karena tugas guru menyangkut pembinaan sikap mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik makhluk sosial yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Mengingat pentingnya pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab seorang guru, maka dengan beraneka macam cara dilakukan untuk menyampaikan materi secara online, pertanyaan-pertanyaan serta soal-soal yang diberikan dan dibicarakan dalam forum diskusi. Begitu juga penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat di masa pandemi covid-19 sekarang ini. Masyarakat diharapkan dapat merasakan hasil dari penelitian yang dilakukan benar-benar bisa dirasakan masyarakat bermanfaat sebagai solusi dalam menghadapi situasi saat ini.

Peranan orang tua tentu paling berat karena orang tua selain mendampingi dan mengawasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online, juga bertanggung jawab dalam penyediaan sarana teknologi yang diperlukan dalam hal ini adalah gadget dan pulsa/paket agar anaknya tetap bisa mengikuti pemeblajaran dengan baik. Masalah ini tentu dirasa berat bagi kalangan masyarakat menengah kebawah memikirkan biaya untuk kehidupan sehari-hari ditambah harus memperhatikan mendampingi anak-anak untuk belajar, agar anak-anak tetap jalan belajar dengan daring. Orang tua dituntuk bertransformasi dan berdaptasi pada situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara online, sehingga orang tua sebagai motor dan mentor perubahan bagi anak-anaknya di rumah. Dimasa pandemi ini menjadi sebuah peluang untuk menyadarkan setiap orang tua bahwa beban pendidikan anak tidak bisa hanya diserahkan pada guru-guru semata.

Pembelajaran sesungguhnya merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan.Orang tua yang menjadi mentor dan pendamping di rumah merupakan role model perubahan sikap bagi siswa dalam berperilaku dan menghadapi permasalahan saat ini. Orang tua harus mampu belajar kembali bersama anak-anak di rumah. Sekaligus, menanamkan pola berpikir yang positif sehingga menghadapi pandemi ini, sebagai sebuah pola hidup baru yang harus dibiasakan untuk dijalani karena menjadi New Normal walaupun dengan protokoler yang ketat.

Dengan meliburkan sekolah untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. siswa kini diwajibkan belajar di rumah. Kebijakan ini sudah berlaku sudah satu tahun lebih, siswa mulai jenuh bahkan mengeluh dengan banyaknya tugas dari Guru, sehingga mereka rata-rata meminta waktu mundur untuk menyelesaikan tugas - tugas tersebut.

Masalah yang timbul tentnya berbagai macam, misalnya listrik mati, kendala internet, paket habis dan lain sebagainya. Guru sering berada pada kondisi sulit seperti ini. Sementara

siswa kurang focus juga karena dirumah sudah bosan, dan sering badtime karena berjam-jam duduk didepan komputer atau handphonenya. Banyak juga siswa merasa stres karena di saat belajar, siswa juga masih harus membantu orang tua mengurusi pekerjaan rumah, masak, membereskan rumah dan lain- lain, karena tidak enak melihat orang tua mengerjakan hal tersebut. ini disampaikan oleh siswa saya ketika diskusi via Whatapp.

Permintaan dari Siswa agar tugas jangan terlalu banyak diberikan oleh Guru, kalau ada tugas sebaiknya diberikan waktu agak longgar agar mereka tetap bisa focus dan imun tubuh mereka tetap terjaga, soalnya kalau beban terlalu berat maka mereka mengerjakan seperti asal-asalan. Karena mereka perlu juga waktu untuk istirahat agar mereka tetap konsentrasi supaya ilmu yang diterima bisa meresap. Yang mereka sukai adalah menjawab soal-soal yang memberikan mereka hiburan, agar mereka tertarik membaca atau berupa video ataupun dalam bentuk power point.

Sebenarnya mereka juga ingin membangun disiplin yang tinggi di rumah. Dengan terbentuknya pola pikir yang siap unggul dalam menghadapi kompleksitas dan kerumitan yang akan muncul pada masa mendatang, menjadi bekal penting bagi setiap individu. Sadar tidak sadar bahwa persaingan makin ketat dimasa yang akan datang. Masa pandemi covid-19 ini akan masuk menjadi new normal, walau siswa masih penuh keterbatasan mereka tetap berusaha keras demi masa depan yang lebih cerah.

C. Kesimpulan

Walaupun banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industry 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini. Jika dilihat dalam perspektif sosiologi, kebijakan ini merupakan langkah yang tepat dilakukan dalam kondisi seperti ini.

Kondisi pandemi Covid-19 juga menjadi pemicu percepatan agar masyarakat lebih cepat maju dengan teknologi berbasis internet yang mutlak sekarang ini, misalnya dengan belanja dengan system online, lebih disukai masyarakat dan mengurangi waktu dan biaya transportasi, apalagi masa covid-19 karena lebih aman dan sehat. Kita harapkan semoga pandemi covid-19 lekas berakhir, semua warga bangsa senantiasa sehat dan proses kehidupan dapat berjalan normal kembali dengan menciptakan manusia manusia baru yang memiliki pola pikir positif, selalu mengambil hikmah dari setiap permasalahaan yang dihadapi.

Daftar Pustaka

Kurniawati, A. K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. JPMB: *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*.https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.225

Luthfi, M. M. (2020). *Menelusuri Bagaimana Dampak Virus Corona (COVID-19) Bagi Perekonomian Indonesia*. Idcloudhost.Com.

Rahmadia, S., Febriyani, N., Kuala, U. S., Islam, J. E., & Kuala, U. S. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi. *Jurnal Ekonomi Islam (JE Islam)*.

Siregar, P. P., & Zahra, A. H. (2020). *Bencana Nasional Penyebaran COVID-19 sebagai Alasan Force Majeure, Apakah Bisa?* Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.

Sujadi, E., Fadhli, M., Kamil, D., Sonafist, Y., Meditamar, M. O., & Ahmad, B. (2020). An anxiety analysis of educators, students and parents facing the new normal era in education sector in indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, *53*, 102226-102226.

Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN KULIAH ONLINE DI ERA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MENTAL SISWA. EduTeach: *Jurnal Edukasi DanTeknologi Pembelajaran*. https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987

Wibowo A, & BNPB, K. P. D. I. dan K. K. (2020). *Empat Strategi Pemerintah Atasi COVID-19*. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. SALAM: *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103